

BAB V
KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN
PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan (bersama-sama)

Secara simultan keempat variabel bagi hasil (BH), inflasi, ukuran bank (UB), dan suku bunga SBI (SB_SBI) berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

2. Secara parsial (individu)

a. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa bagi hasil (BH) berpengaruh positif signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi bagi hasil maka jumlah dana yang dihimpun berupa deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah juga semakin meningkat.

b. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada perbankan syariah. Hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dimana inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya inflasi tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

- c. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa ukuran bank (UB) berpengaruh positif signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran bank maka ada kesempatan yang lebih luas juga untuk bank meningkatkan pendapatannya sehingga bank akan mampu memberikan bagi hasil yang lebih tinggi kepada para nasabah.
 - d. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) menunjukkan bahwa suku bunga SBI (SB_SBI) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada perbankan syariah. Hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dimana suku bunga SBI (SB_SBI) berpengaruh negatif signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya suku bunga tidak akan menyebabkan nasabah bank syariah memindahkan dananya ke bank konvensional.
3. Nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 40,2% yang artinya masih ada variabel lain di luar penelitian ini yang memiliki pengaruh terhadap deposito *mudharabah* (DM) sehingga hal ini dapat dijadikan agenda penelitian mendatang untuk mencari variabel-variabel apa sajakah yang diduga kuat dapat memengaruhi deposito *mudharabah* (DM) pada perbankan syariah di Indonesia

B. Saran

1. Bagi Bank Syariah

Untuk meningkatkan deposito *mudharabah* maka perbankan syariah hendaknya lebih sering mempromosikan bank mereka untuk menarik minat masyarakat sehingga masyarakat akan tertarik untuk menyimpan dananya di bank syariah. Semakin banyak dana yang dihimpun, maka bank akan lebih leluasa menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sehingga pendapatan bank akan meningkat. Semakin tinggi pendapatan bank, semakin tinggi pula bagi hasil yang didapatkan nasabah. Seperti hasil yang ditemukan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Dengan bagi hasil yang tinggi maka penghimpunan dana pihak ketiga berupa deposito *mudharabah* juga akan meningkat.

Selain itu perlu dilakukan upaya untuk mengedukasi masyarakat tentang penghimpunan dana terutama yang mengandung prinsip bagi hasil. Peningkatan penghimpunan dana ini dapat dialokasikan untuk penyaluran bagi hasil. Jika bank syariah mampu mendapatkan bagi hasil dengan tingkat yang tinggi maka hal tersebut akan memacu bank syariah untuk lebih giat lagi dalam menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank syariah.

2. Bagi penelitian yang akan datang

Bagi penelitian yang akan datang diharapkan dapat:

- a. Memperluas obyek penelitian, tidak hanya sebatas pada bank umum syariah, namun juga dapat memasukkan Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).
- b. Memperpanjang periode waktu pengamatan, mengingat bank syariah di Indonesia ini sudah beroperasi dalam waktu yang cukup lama.
- c. Menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh yang kuat terhadap deposito *mudharabah* pada bank syariah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel penelitian yang dijadikan pengamatan hanya sebatas pada sembilan bank umum syariah, yaitu Bank BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Panin Syariah, dan Bank Syariah Bukopin.
2. Periode waktu pengamatan hanya selama dua tahun (2011-2012), sehingga kurang dapat melihat pengaruh keempat variabel (BH, inflasi, UB, dan SB_SBI) terhadap deposito *mudharabah* (DM).
3. Data laporan keuangan yang digunakan sebagai pengamatan adalah laporan keuangan bulanan, dengan periode waktu pengamatan selama dua tahun, sehingga data yang digunakan untuk pengamatan hanya berjumlah 207 data

observasi, sehingga kurang dapat melihat pengaruh keempat variabel (BH, inflasi, UB, dan SB_SBI) terhadap deposito *mudharabah* (DM).

4. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas variable bagi hasil (BH), inflasi, ukuran bank (UB), dan suku bunga SBI (SB_SBI).